# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang penting untuk membina kebudayaan masyarakat, karena melalui bahasa memungkinkan anggota masyarakat menciptakan karya-karya yang bernilai tinggi, terutama berupa ilmu, teknologi dan kesusastraan. Unsur-unsur penting kebudayaan dalam suatu masyarakat yang berupa ide-ide atau pikiran-pikiran yang bernilai tinggi akan dapat tersimpan dan terpelihara dalam bahasa. Dengan demikian bahasa dapat menentukan tingkat harkat dan martabat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membina kebudayaan tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan kebudayaan. Dengan bahasa memungkinkan anggota-anggota masyarakat menyampaikan hasil karya mereka kepada anggota masyarakat lainnya. Dengan penyampaian dan pemeliharaan ini, kebudayaan akan terus lestari dan berkembang dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Pelestarian dan pengembangan diri suatu budaya dapat dilakukan melalui pendidikan dan pengajaran, baik secara formal maupun informal, di sekolah dalam keluarga atau dalam masyarakat.

Akhir-akhir ini semakin disadari pentingnya penguasaan bahasa untuk mengimbangi arus informasi, baik yang berupa ilmu pengetahuan, teknologi maupun kesusastraan. Dalam kehidupan dewasa ini bukan ahli-ahli bahasa saja

yang berusaha untuk mendalami pengetahuan tentang bahasa, namun ahli-ahli ilmu pengetahuan lainnya berusaha ikut mendalaminya. Memang mereka menyadari bahwa komunikasi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Sebagai alat komunikasi dalam kehidupan masyarakat, bahasa bersifat sosial. Dikatakan demikian karena bahasa dalam kehidupan komunikasi baik lisan maupun tulisan selalu ada dua pihak yang terlibat yaitu pemberi dan penerima informasi.

Kemampuan berkomunikasi seseorang tidak lepas dari kemampuan seseorang dalam memahami makna kata. Terampil tidaknya seseorang berbahasa di antaranya ditentukan oleh kuantitas dan kualitas makna kata termasuk makna ungkapan yang dimilikinya. Hal ini berarti seseorang yang memiliki makna kata yang terbatas, akan terbatas pula kemampuan mengungkapkan buah pikiran dan menangkap buah pikiran orang lain (Sumadi, 1981:1).

Dari uraian di atas tampak bahwa pemahaman makna ungkapan sangat penting dalam kegiatan berbahasa. Oleh karena itu, masalah tersebut perlu dibina dengan baik agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat tercapai.

Penelitian tentang pemahaman makna ungkapan perlu dilaksanakan untuk membantu usaha meningkatkan mutu pengajaran makna ungkapan di sekolah. Bertitik tolak dari uraian tersebut maka penulis mengadakan penelitian tentang "Kemampuan Memahami Makna Ungkapan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SLTP Negeri 6 Madiun Tahun Pelajaran 2001/2002".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang di atas, masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi rata-rata kemampuan memahami makna ungkapan bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002?
2. Seberapa tinggi kemampuan memahami makna ungkapan bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002 yang termasuk kualifikasi sangat tinggi, kualifikasi tinggi, kualifikasi sedang dan kualifikasi kurang?
3. Seberapa banyak siswa yang mampu dan yang tidak mampu dalam memahami makna ungkapan bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002.

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif tentang pemahaman makna ungkapan bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini didasarkan pada pencapaian tujuan khusus seperti di bawah ini.

**2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian Kemampuan Memahami Makna Ungkapan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SLTP Negeri 6 Madiun Pelajaran 2001/2002 adalah:

a. Ingin mengetahui seberapa tinggi rata-rata kemampuan memahami makna ungkapan bahasa Indonesia.

b. Ingin mengetahui seberapa tinggi kemampuan memahami makna ungkapan bahasa Indonesia yang termasuk kualifikasi sangat tinggi, kualifikasi tinggi, dan kualifikasi sedang dan kualifikasi kurang.

c. Ingin mengetahui seberapa banyak siswa yang mampu dan yang kurang mampu dalam memahami makna ungkapan bahasa Indonesia.

## D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan mutu mata pelajaran bahasa Indonesia dalam bidang makna ungkapan.

2. Siswa

Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan makna ungkapan demi pencapaian tujuan pengajaran bahasa Indonesia di SLTP.

3. Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal pengajaran makna ungkapan pada anak didik.

## E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa:

1. Siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002 sudah mendapatkan materi ungkapan dalam bahasa Indonesia.
2. Kemampuan siswa dalam memahami makna ungkapan dalam kalimat dapat diukur dengan tes objektif pilihan ganda.

Berdasarkan asumsi di atas, disadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah karena masalah makna ungkapan banyak macamnya, maka penulis membatasi pada kemampuan memahami makna ungkapan dengan menggunakan kata yang berhubungan dengan anggota tubuh dalam kalimat bahasa Indonesia siswa kelas I SLTP Negeri 6 Madiun tahun pelajaran 2001/2002.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu kemampuan memahami makna ungkapan menggunakan kata yang berhubungan dengan anggota tubuh.

## G. Definisi Istilah

Istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan yaitu penguasaan menentukan makna ungkapan dalam kalimat bahasa Indonesia.
2. Memahami yaitu dapat memilih jawaban yang benar dari soal-soal makna ungkapan dalam kalimat bahasa Indonesia.